

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan secara umum merupakan sebuah tempat atau wadah dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdiri dari koleksi tercetak dan non cetak, kemudian dikelola untuk dipinjamkan kepada masyarakat luas. Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2007 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan memiliki peran yang sangat kuat terhadap lembaga pendidikan, termasuk perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat diketahui secara umum sebagai perpustakaan yang berada di sekolah. Perpustakaan sekolah berguna dalam menunjang sarana pembelajaran, baik bagi siswa atau pun guru. Menurut Darmono (2007) perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Ditinjau dari jenis perpustakaan, perpustakaan pesantren merupakan bagian dari perpustakaan sekolah yang memiliki latar belakang keislaman. Dengan demikian perpustakaan pesantren merupakan bagian yang sangat vital bagi pendidikan di pesantren. Oleh karena itu perpustakaan pesantren harus dapat mendukung segala visi dan misi di pesantren dalam menunjang pendidikan. Agar tercapainya suatu tujuan pendidikan, perpustakaan pesantren harus menyediakan koleksi yang sesuai kebutuhan penggunanya, karna koleksi adalah bagian yang sangat penting bagi perpustakaan.

Koleksi menurut Suhartati (2017) adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul istilah seleksi buku, buku dalam pengertian lebih luas yang mencakup monografi, majalah, bahan mikro dan jenis bahan perpustakaan lainnya. Dengan adanya koleksi yang sesuai kebutuhan pemustaka maka minat kunjung perpustakaan tersebut akan meningkat. Keberhasilan suatu perpustakaan dapat dinilai dari banyaknya koleksi yang digunakan oleh pemustaka. Maka mutu sebuah koleksi di sebuah perpustakaan harus terus ditingkatkan guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Begitupun koleksi di perpustakaan sekolah, menurut Astria (2012) perpustakaan dapat digunakan untuk melihat sejauh mana mutu dari suatu sekolah dengan melihat perkembangan perpustakaan yang dimiliki. Oleh karena itu perpustakaan sekolah harus memiliki koleksi yang bermutu guna memenuhi kebutuhan informasi bagi para siswa dan guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Ramadhani (2017) seperti yang disampaikan hadis Nabi Muhammad Saw beliau bersabda: “*Jadilah engkau orang yang menyebarkan ilmu atau orang yang belajar ilmu pengetahuan atau jadilah pendengar atau pecinta terhadap ilmu pengetahuan, dan janganlah menjadi orang yang kelima karena engkau akan binasa.*” (H.R. Baihaqi, Syu’abul iimaan). Dengan memahami hadis tersebut kita diajarkan dalam pentingnya menyebarkan ilmu, belajar mencari ilmu atau menjadi pendengar dan mencintai ilmu pengetahuan. Sebagaimana seorang pustakawan yang memiliki kompetensi untuk memberikan ilmu pengetahuan berupa informasi/ koleksi yang sesuai kebutuhan pemustaka.

Menurut Sulaiman (2007) sistem pendidikan di pesantren juga ikut mewarnai perpustakaan. Koleksinya disesuaikan dengan kondisi di pesantren yang bersangkutan diproses dengan cara yang berlaku dengan pedoman pengolahan baik berupa buku maupun non buku dan audio visual serta terbitan berkala. Sebagai perpustakaan sekolah yang berbasis keislaman, perpustakaan pesantren banyak memiliki koleksi kitab-kitab Islam, yang biasa digunakan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di pesantren ataupun sebagai bahan rujukan dalam kegiatan kajian-kajian keagamaan. Menurut Turmudi (2004) di sebuah pesantren terdapat juga istilah kitab klasik, karena kitab yang ditulis merujuk pada karya-karya tradisional ulama’ berbahasa Arab yang gaya dan bentuknya berbeda dengan buku modern. Dikarenakan kemunculannya rentan sangat panjang maka dapat disebut kitab tersebut adalah kitab klasik.

Dalam dunia pesantren, posisi kitab-kitab klasik sangat strategis karena dijadikan sebagai *text book*, *references*, dan kurikulum dalam sistem pendidikan pesantren. Selain sebagai pedoman bagi tatacara keberagamaan, kitab-kitab klasik difungsikan juga oleh kalangan pesantren sebagai referensi universal dalam menyikapi segalantangan kehidupan. (Aly, 2011). Menurut Sururin (2012) kitab klasik menjadi istilah yang identik dengan pesantren. Oleh karena itu kitab klasik menjadi rujukan utama dan menjadi salah satu elemen bagi pesantren. Dengan bahasa ekstremnya, suatu lembaga tidak dapat dikatakan sebagai pesantren apabila di dalamnya tidak mengkaji kitab klasik. Hal ini menunjukkan betapa erat hubungan antara

pesantren dengan kitab-kitab klasik. Oleh karena itu koleksi kitab-kitab klasik harus menjadi bahan bacaan pokok dalam kegiatan belajar mengajar di sebuah pesantren.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 24 Oktober 2019 di perpustakaan pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta Timur, perpustakaan tersebut memiliki banyak jumlah koleksi kitab-kitab Islam. Koleksi kitab-kitab Islam yang dimiliki perpustakaan sebanyak 55 judul, dengan 270 eksemplar. Jika ditinjau dari jumlah peminjaman koleksi kitab-kitab Islam di Perpustakaan Pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta Timur, jumlah peminjaman koleksi dalam satu bulan, jumlah tersebut belum termasuk peminjaman koleksi untuk baca ditempat.

Tabel 1. Jumlah Peminjaman Koleksi Kitab-Kitab Islam

No	Bulan	Jumlah Peminjaman Koleksi
1	Januari	10
2	Februari	8
3	Maret	16
4	April	12
5	Mei	15
6	Juni	9
7	Juli	16
8	Agustus	8
9	September	12
	Jumlah	108

Sumber: Data Peminjaman Koleksi Perpustakaan Pesantren Persatuan Islam 69

Dari data yang penulis dapat terkait jumlah peminjaman koleksi kitab-kitab Islam di perpustakaan Pesantren Persatuan 69 Jakarta Timur dari bulan januari hingga bulan september 2019, tercatat sebanyak 108 peminjaman. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pustakawan perpustakaan Pesantren 69 Jakarta Timur, koleksi kitab-kitab Islam yang berada dipergustakaan memang sudah terlalu tua, namun keberadaan koleksi kitab-kitab Islam masih sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dipesantren, seperti halnya setiap guru/ ustadz yang mengajar menggunakan kitab-kitab Islam sebagai rujukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, namun hal tersebut tidak menjamin semua siswa tertarik membaca koleksi kitab-kitab Islam, terutama kitab-kitab klasik yang tidak memiliki tanda baca. Jika

ditinjau dari kondisi ruangan perpustakaan di sana masih tergolong sepi, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi ruangan yang masih tergolong sepi, namun berdasarkan data yang penulis dapat terkait jumlah pengunjung dari bulan Januari hingga bulan September 2019 di perpustakaan Pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta Timur berjumlah 1.061 orang, berdasarkan keterangan pustakawan perpustakaan pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta Timur, perpustakaan disana lebih sering digunakan oleh siswa hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Terkait fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Kitab-Kitab Islam Di Perpustakaan Pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta Timur Dan Tinjauannya Menurut Islam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Bagaimana persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi kitab-kitab Islam di perpustakaan pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta.
- 2 Bagaimana tinjauan Islam terhadap pemanfaatan koleksi kitab-kitab Islam di perpustakaan

2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi kitab-kitab Islam di perpustakaan pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta
- 2 Mengetahui bagaimana tinjauan Islam terhadap pemanfaatan koleksi kitab-kitab Islam di perpustakaan

2.1 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah untuk memberikan bahan evaluasi kepada perpustakaan Pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta Timur untuk dapat mengembangkan koleksi kitab-kitab Islam.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh bagaimana persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi kitab-kitab Islam di perpustakaan pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta Timur pada siswa/i kelas 10, 11, 12 dan Guru tingkat Madrasah Aliyah tahun 2019.